

PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh Pasal 21
UNTUK MEMAKSIMALKAN
DEDUCTIBLE EXPENSE
PADA PERUSAHAAN
DAGANG
(STUDI KASUS PADA CV K)



OLEH:
STEPHEN SUKWEENADHI
3203012112

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016

PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh Pasal 21
UNTUK MEMAKSIMALKAN
DEDUCTIBLE EXPENSE
PADA PERUSAHAAN
DAGANG
(STUDI KASUS PADA CV K)

SKRIPSI
Diajukan kepada
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH:
STEPHEN SUKWEENADHI
3203012112

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH dan PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Unika Widya Mandala Surabaya:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stephen Sukweenadhi

NRP : 3203012112

Judul Skripsi : Penerapan *Tax Planning* PPh Pasal 21 Untuk Memaksimalkan *Deductible Expense* Pada Perusahaan Dagang (Studi Kasus Pada CV K)

Menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini adalah ASLI karya tulis saya. Apabila terbukti karya ini merupakan *plagiarism*, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, saya menyetujui pula bahwa karya tulis ini dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*digital library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan keaslian dan persetujuan karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2016

Yang menyatakan


(Stephen Sukweenadhi)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh Pasal 21
UNTUK MEMAKSIMALKAN
DEDUCTIBLE EXPENSE
PADA PERUSAHAAN
DAGANG
(STUDI KASUS PADA CV K)**

Oleh:

STEPHEN SUKWEENADHI

3203012112

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik
untuk Diajukan Kepada Tim Penguji

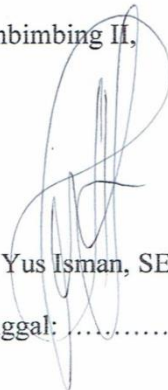
Pembimbing I



Yohanes Harimurti, SE.,M.Si.,Ak.

Tanggal:

Pembimbing II,



Ali Yus Isman, SE.,MA.,BKP

Tanggal:

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh: Stephen Sukweenadhi NRP 3203012112

Telah diuji pada tanggal 2 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji

Ketua tim penguji

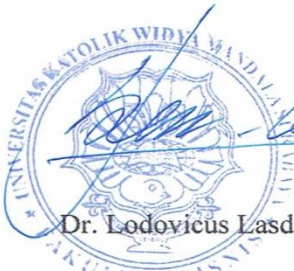


Dr. Dyna Rachmawati, Ak.

Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



Dr. Lodovicus Lasdi, MM.

NIK. 321.99.0370



Ariston Oki A.Esa, SE., MA., CPA., Ak., CA

NIK. 321.03.0566

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat penyertannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Tax Planning* PPh Pasal 21 Untuk Memaksimalkan *Deductible Expense* Pada Perusahaan Dagang (Studi Kasus Pada CV K). Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Lodovicus Lasdi, MM selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Ariston Oki A. Esa, SE., MA., CPA., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Katoli Widya Mandala.
3. Adi Susanto, SE. selaku dosen wali penulis dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Yohanes Harimurti, SE.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing satu dan Ali Yus Isman, SE.,MA.,BKP selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pihak CV.K sebagai tempat yang membantu penulis memperoleh data yang penulis perlukan.
6. Keluarga penulis, Mama, Papa, Bobo, Agyu Yuhok, Ai Cu, Ko Johan, Ko Willy, Chris, Ivan, Calvin, Dan Michelle yang telah memberikan bantuan material maupun semangat yang luar biasa dan meyakinkan penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini serta doa-doa yang diberikan sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis di kampus, Earlene, Feli, Christine, Stefanny, Meli, Timo, Johan, Endah, dan Mikhael yang telah saling berbagi dalam senang, maupun kesulitan dan ilmu pengetahuan selama 4 tahun ini.
8. Teman-teman penulis yang lain, Yudis, Yere, dan Yongki yang selalu memberi semangat dan doa untuk penulis.
9. Semua teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk saling *support* ketika kita sedang *down*, dan saling menyemangati satu sama lain, terima kasih.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya, 24 Juni 2016

Stephen Sukweenadhi

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	01
1.2. Perumusan Masalah.....	04
1.3. Tujuan Penelitian.....	04
1.4. Manfaat Penelitian.....	04
1.5. Sistematika Penelitian.....	05
BAB2. Tinjauan Pustaka	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	06
2.2. Landasan Teori.....	08
2.2.1. Pajak Penghasilan.....	08
2.2.2. Pajak Penghasilan (PPh Pasal 21).....	09
2.2.2.1. Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....	09
2.2.2.2. Subjek Pajak PPh Pasal 21.....	11

2.2.2.3.	Objek PPh Pasal 21	13
2.2.2.4.	Tidak Termasuk Objek PPh Pasal 21	15
2.2.2.5.	Kelebihan Pemotong PPh Pasal 21	16
2.2.2.6.	Dasar Pengenaan Pajak PPh Pasal 21	18
2.2.2.7.	Pengurangan Yang Diperbolehkan Untuk PPh Pasal 21	20
2.2.2.8.	Tarif Pajak Penghasilan	23
2.2.2.9.	PPh Kurang Bayar/ Lebih Bayar	23
2.2.3.	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	25
2.2.3.1.	Tujuan Perencanaan Pajak	26
2.2.3.2.	Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak	26
2.2.3.3.	Strategi Perencanaan Pajak	27
2.2.3.4.	Perencanaan Pajak PPh Pasal 21	30
2.2.3.5.	Metode Perhitungan PPh Pasal 21	32
2.2.3.6.	Rumus Perhitungan <i>Gross Up Method</i>	34
2.3.	Rerangka Berpikir	35
BAB3. METODE PENELITIAN		
3.1.	Desain Penelitian	36
3.2.	Jenis Data dan Sumber Data	36
3.3.	Alat dan Metode Pengumpulan Data	36
3.4.	Teknik Analisis Data	37
BAB4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Karakteristik Obyek Penelitian	38
4.2.	Deskripsi Data	41
4.3.	Analisis Data	41

4.3.1. Beban Gaji Pegawai Pada CV.K.....	42
4.3.2. PPh Pasal 21 Terhutang CV.K.....	43
4.3.3. Tax Planning CV.K	52
4.3.3.1. Tunjangan Tunai.....	53
4.3.3.1.1. Tunjangan Bensin.....	53
4.3.3.1.2. Tunjangan Makanan	53
4.3.3.1.3. Tunjangan Obat	54
4.3.3.1.4. Tunjangan Servis	55
4.3.3.1.5. Tunjangan Anak	55
4.3.3.1.6. Tunjangan Transportasi	56
4.3.3.2. Natura.....	56
4.3.4. Perbandingan PPh Pasal 21 Sebelum Dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	57
4.3.5. Pajak Penghasilan Badan Yang Dibayarkan Sebelum Diterapkan Tax Planning	73
4.3.6. Hasil Diterapkannya Tax Planning Pada Pajak Penghasilan Badan Yang Dibayarkan.....	76
BAB5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	82
5.2. Keterbatasan	84
5.3. Saran	84

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	06
Tabel 4.1. Daftar Pegawai Tetap CV.K.....	38
Tabel 4.2. Daftar Pegawai Tidak Tetap CV. K.....	40
Tabel 4.3. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut Perusahaan).....	45
Tabel 4.4. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut PER-31/PJ/2012)	45
Tabel 4.5. Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Method</i> Pegawai Tetap Menurut Perusahaan dan PER-31/PJ/2012	46
Tabel 4.6. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut Perusahaan)	47
Tabel 4.7. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut PER-31/PJ/2012).....	47
Tabel 4.8. Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Method</i> Pegawai Tidak Tetap Menurut Perusahaan dan PER-31/PJ/2012.....	48
Tabel 4.9. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut Perusahaan).....	49
Tabel 4.10. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut PER-32/PJ/2015)	49

Tabel 4.11.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Method</i> Pegawai Tetap Menurut Perusahaan dan PER-32/PJ/2015	50
Tabel 4.12.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut Perusahaan)	51
Tabel 4.13.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Method</i> (Menurut PER-32/PJ/2015).....	51
Tabel 4.14.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Method</i> Pegawai Tidak Tetap Menurut Perusahaan dan PER-32/PJ/2015.....	52
Tabel 4.15.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>).....	58
Tabel 4.16.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>).....	58
Tabel 4.17.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>)	59
Tabel 4.18.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>)	59
Tabel 4.19.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Net Method</i> Pegawai Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	60
Tabel 4.20.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Net Method</i> Pegawai Tidak Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	60

Tabel 4.21.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>).....	61
Tabel 4.22.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>).....	62
Tabel 4.23.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>)	63
Tabel 4.24.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Net Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>)	63
Tabel 4.25.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Net Method</i> Pegawai Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	64
Tabel 4.26.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Net Method</i> Pegawai Tidak Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	64
Tabel 4.27.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>)	66
Tabel 4.28.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>).....	67
Tabel 4.29.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>).....	68
Tabel 4.30.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>)	68
Tabel 4.31.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Up Method</i> Pegawai Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	69

Tabel 4.32.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Up Method</i> Pegawai Tidak Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	69
Tabel 4.33.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>)	70
Tabel 4.34.Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>).....	71
Tabel 4.35.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross Up Method</i> Pegawai Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	71
Tabel 4.36. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sebelum <i>Tax Planning</i>).....	72
Tabel 4.37. Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tidak Tetap Setahun <i>Gross Up Method</i> (Sesudah <i>Tax Planning</i>)	72
Tabel 4.38.Perbandingan Sampel Perhitungan PPh Pasal 21 Terutang <i>Gross UpMethod</i> Pegawai Tidak Tetap Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i>	73
Tabel 4.39.Laporan Laba RugiUntuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014.....	74
Tabel 4.40.Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015.....	75
Tabel 4.41.Laporan Laba Rugi <i>Tax Planning Net Method</i> Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014	76
Tabel 4.42.Laporan Laba Rugi <i>Tax Planning Net Method</i> Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015	77

Tabel 4.43.Laporan Laba Rugi <i>Tax Planning Gross Up Method</i> Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2014	78
Tabel 4.44.Laporan Laba Rugi <i>Tax Planning Gross Up Method</i> Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015	79
Tabel 4.45.Perbedaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i> Tahun 2014	80
Tabel 4.46 Perbedaan PPh Badan Sebelum dan Sesudah <i>Tax Planning</i> Tahun 2015	80

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Daftar Gaji Pegawai Tetap CV. K Tahun 2014
- Lampiran 2. Daftar THR/ Bonus Pegawai Tetap CV. K Tahun 2014
- Lampiran 3. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Menurut Perusahaan)
- Lampiran 4. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Menurut PER-31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 5. Net Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Menurut PER-31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 6. Gross Up Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Menurut PER/31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 7. Daftar Tunjangan Pegawai Tetap CV. K Tahun 2014
- Lampiran 8. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 9. Net Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 10. Gross Up Method Pegawai Tetap Tahun 2014 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 11. Daftar Gaji Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun 2014
- Lampiran 12. Daftar THR/ Bonus Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun 2014
- Lampiran 13. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014 (Menurut Perusahaan)

- Lampiran 14. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Menurut PER-31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 15. Net Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Menurut PER-31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 16. Gross Up Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Menurut PER/31/PJ/2012/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 17. Daftar Tunjangan Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun
2014
- Lampiran 18. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Setelah Tax Planning)
- Lampiran 19. Net Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Setelah Tax Planning)
- Lampiran 20. Gross Up Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2014
(Setelah Tax Planning)
- Lampiran 21. Daftar Gaji Pegawai Tetap CV. K Tahun 2015
- Lampiran 22. Daftar THR/ Bonus Pegawai Tetap CV. K Tahun
2015
- Lampiran 23. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Menurut
Perusahaan)
- Lampiran 24. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Menurut
PER-32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 25. Net Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Menurut
PER-32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 26. Gross Up Method Pegawai Tetap Tahun 2015
(Menurut PER/32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)

- Lampiran 27. Daftar Tunjangan Pegawai Tetap CV. K Tahun 2015
- Lampiran 28. Gross Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 29. Net Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 30. Gross Up Method Pegawai Tetap Tahun 2015 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 31. Daftar Gaji Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun 2015
- Lampiran 32. Daftar THR/ Bonus Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun 2015
- Lampiran 33. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Menurut Perusahaan)
- Lampiran 34. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Menurut PER-32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 35. Net Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Menurut PER-32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 36. Gross Up Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Menurut PER-32/PJ/2015/ Sebelum Tax Planning)
- Lampiran 37. Daftar Tunjangan Pegawai Tidak Tetap CV. K Tahun 2015
- Lampiran 38. Gross Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Setelah Tax Planning)
- Lampiran 39. Net Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015 (Setelah Tax Planning)

Lampiran 40. Gross Up Method Pegawai Tidak Tetap Tahun 2015
(Setelah Tax Planning)

Lampiran 41. Denda Kurang Bayar Tahun 2014 & 2015
(Pembayaran Pada Januari 2016)

ABSTRAK

Pajak adalah iuran rakyat kepada negara yang wajib dibayar oleh seluruh warga negara yang didasari peraturan pemerintah guna membiayai penyelenggaraan negara. Namun banyak wajib pajak cenderung berusaha menghindari membayar pajak yang terutang secara illegal. Upaya meminimalkan beban pajak perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang dianggap legal karena meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar ketentuan undang-undang perpajakan yang ada ataupun melakukan penyeludupan pajak (*Tax Evasion*). *Tax planning* yang merupakan salah satu *tax avoidance* dapat diterapkan terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH Pasal 21) dengan 3 metode yaitu *gross method*, *net method*, *gross up method*.

Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan *deductible expense* pada perusahaan berbentuk CV yang bergerak di bidang perdagangan aksesoris mobil di Surabaya dengan cara membenarkan laporan PPh Pasal 21 perusahaan yang terdapat kesalahan pada biaya jabatan dan tunjangan yang belum dimasukkan sehingga mengalami kurang bayar, dan melakukan perencanaan pajak menggunakan *gross up method*. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan data penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak ikut berperan dalam pembayaran pajak penghasilan perusahaan.

Kata kunci: pajak penghasilan, *deductible expense*, perencanaan pajak

ABSTRACT

Taxes are the contributions of the people to the state which shall be paid by all citizens based on government regulations in order to finance the administration of the state. But many taxpayers tend to try to avoid paying taxes owed illegally. Efforts to minimize the tax burden of companies can be done in two ways, namely by tax avoidance is considered legal because it minimizes the tax burden by exploiting loopholes in the tax laws without violating the provisions of the tax laws which already exist or do the smuggling of tax (Tax Evasion) , Tax planning. Tax planning is one way to do against reduce tax can be applied to Tax Article 21 by using gross-up method in which the company provides tax allowances, tax Article 21 is formulated in number equal to the amount of tax will be deducted from the employee.

This study aims to maximize deductible expense to the company in the form of CV. This Company engaged in trading of car accessories in Surabaya by correcting a report of Tax Article 21 Companies which contain errors on occupational expense and allowances that have not been added that cause underpayment, and perform tax planning using gross up method. This research is a case study with qualitative research data. The results of this study indicate that tax planning can reduce company tax.

Keyword : Income Tax, Deductible Expense, Tax Planning.